

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Domba merupakan hewan yang mudah beradaptasi dengan berbagai kondisi lingkungan, selain itu domba juga dapat berkembang biak dengan cepat, dalam dua tahun induk domba dapat melahirkan sampai tiga kali. Selain itu keuntungan yang lain yaitu dari penambahan berat badan pada awal pemeliharaan sampai dengan akhir program penggemukan. Salah satu faktor utama di dalam suatu usaha peternakan yaitu manajemen, dimana di dalam manajemen terdapat teknis pemeliharaan, seperti perkandangan dan sanitasi. Kedua hal ini tidak bisa diabaikan begitu saja, kekeliruan dalam menyikapi kedua faktor ini menyebabkan kegagalan usaha. Suasana yang kurang nyaman serta desain kandang yang kurang baik mengakibatkan berkembangnya bibit penyakit yang membuat penurunan produksi bahkan kematian.

Menurut BPTP-Ungaran (2000). Sanitasi kandang ternak adalah sanitasi yang meliputi keberhasilan kandang dan lingkungan, karena dengan keadaan kandang serta lingkungan yang bersih, kesehatan ternak maupun pemiliknya akan terjamin. Kebersihan kandang dapat diatur sesuai dengan kebutuhan sehingga lingkungan tidak bau dan lembab. Maka dari itu, guna memperoleh lingkungan kandang maupun sekitar kandang yang bersih, sehat, dan higienis. Sanitasi kandang harus dilaksanakan dengan teratur. Kurangnya tingkat sanitasi dapat menyebabkan peluang yang sangat besar di dalam berkembangnya suatu penyakit. Kondisi seperti ini bisa di atasi dan ditekan dengan pengelolaan sanitasi yang baik.

Di dalam pemeliharaan domba di Indonesia terkadang masih menggunakan metode atau cara teradisional, dimana peternak membersihkan kandang domba secara manual tanpa menggunakan peralatan yang modern. Sehingga, peternak harus selalu membersihkan kandang secara rutin, jika tidak feses ternak akan menimbulkan bau yang tidak sedap dan sebagai sarang penyakit serta mengundang nyamuk dan lalat. Padahal, hewan-hewan kecil ini membawa berbagai bibit penyakit dan membuat hewan ternak terganggu terutama sekitar kandang yang mendapatkan efek sampingnya.

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) wajib dilaksanakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Peternakan (A.Md.Pt.). pelaksanaan praktik kerja lapang dilakukan oleh setiap mahasiswa di setiap perguruan tinggi baik negeri maupun swasta sebagai upaya untuk pengembangan wawasan, keterampilan, pengalaman mahasiswa dalam belajar dengan bekerja sehingga mahasiswa memiliki kompetensi dalam suatu jenis pekerjaan tertentu di bidang yang di tempuh. Setelah pelaksanaan praktik kerja lapang (PKL) diharapkan dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam bidang peternakan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui dan memahami penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi di dunia kerja
- b. Melatih mahasiswa untuk bekerja lebih mandiri, terampil dan lebih kritis dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah :

- a. Memahami secara langsung terkait proses sanitasi kandang yang dilakukan di CV. Gumukmas Multi Farm.
- b. Pengambilan data studi kasus yang terjadi di CV. Gumukmas Multi Farm.
- c. Mengetahui dan mengerti kegiatan di CV. Gumukmas Multi Farm.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dari Praktik Kerja Lapangan sebagai berikut :

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian.
- b. Mampu melaksanakan semua kegiatan dengan baik sesuai bidang di CV. Gumukmas Multi Farm.

- c. Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan akan program sanitasi kandang penggemukan domba di CV. Gumukmas Multi Farm.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di CV. Gumukmas Multi Farm yang terletak di dsn. Krajan, ds. Purwosari, kec. Gumukmas, kab. Jember, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan praktik kerja lapangan dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus sampai dengan 27 September 2020. Kegiatan dilaksanakan setiap hari senin sampai minggu, pukul 07.30 WIB sampai 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan PKL di CV. Gumukmas Multi Farm antara lain :

- a. Perkenalan lokasi dan kondisi lingkungan sekitar kandang.
- b. Melakukan praktik kerja lapang.
- c. Berdiskusi dengan kepala kandang dan pekerja yang berada di kandang domba.
- d. Pengambilan atau mengumpulkan data mengenai situasi yang ada di kandang terkait permasalahan yang terjadi di CV. Gumukmas Multi Farm.
- e. Mempelajari tentang manajemen pemeliharaan domba dan sanitasi kandang.
- f. Mengikuti semua kegiatan di lapang selama PKL mulai dari pemeliharaan kesehatan, pembuatan pakan, pemberian pakan, dan penimbangan bobot badan domba.